

LAPORAN TUGAS AKHIR PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PROSES KREATIF FOTOGRAFI WEDDING DI RIAN STUDIO

**Laporan Karya Kreatif ini disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya Ilmu
Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dengan
Spesifikasi Broadcasting Film
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta**



Oleh :

Manjas Saputra Kenedi

20045452

**PROGRAM STUDI BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR PRAKTIK KERJA LAPANGAN

FOTOGRAFI WEDDING DI RIAN STUDIO

**Laporan Karya Kreatif ini disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya Ilmu
Komunikasi (A,Md.I.Kom) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dengan
Spesifikasi Broadcasting Film
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi "STIKOM" Yogyakarta**

**Disusun oleh :
Manjas Saputra Kenedi
20045452**

Disetujui oleh :

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

**Candra S Buwana.,M.A
Dosen Pembimbing**

**PROGRAM STUDI PENYIARAN BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan tugas akhir praktik kerja lapangan ini telah diterima dan disahk sebagai Laporan Tugas Akhir dan telah dipresentasikan dihadapan dosen pengi Broadcasting Film Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta.

Hari : Selasa
Tanggal : 29 AGUSTUS 2023
Jam : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Presentasi

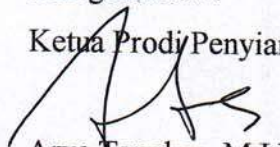
1. Herry Abdul Hakim M.,M.M
NIK.058.20032.15
(Penguji I)

2. Risa Karmida, M.A
NIK.081.2032.19
(Penguji II)

3. Candra S Buwana.,M.A
NIK.012.2031.97
(Pembimbing dan Penguji III)

Mengetahui :
Ketua STIKOM Yogyakarta

Dra. Sudaru Murti, M.Si
NIK.19601218198702001

Mengesahkan :
Ketua Prodi Penyiaran

Arya Tangkas, M.I.Kom
NIK.071.202332.19

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Manjas Saputra Kenedi
NIM : 20045452
Judul Laporan : FOTOGRAFI WEDDING DI RIAN STUDIO

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinal, merupakan deksripsi atas latihan kerja Profesional selama saya melakukan praktik kerja lapangan.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy-paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah; disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan.
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan STIKOM Yogyakarta, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian di publikasi secara luas oleh STIKOM Yogyakarta.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, 29 Agustus 2023



Manjas Saputra Kenedi

NIM.20045452

MOTTO

Jalani hidup dengan penuh rasa syukur karena disaat kita bersyukur maka semua akan terasa Bahagia dan nikmat.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, berupa kekuatan serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, serta menjadi alasan saya untuk kuat agar bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan ini.

1. Allah swt yang senantiasa memberikan kesabaran, semangat serta kekuatan untuk saya dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.
2. Ayah Elyon Kenedi. Alm dan Ibu Zulyan Heriyanti yang telah memberikan doa terbaik.
3. Keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan semangat dan support terbaik untuk saya
4. Teman teman
5. DLL

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan pada 30 mei 2023. Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada program Studi *Broadcasting* Film Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini banyak mendapatkan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala rasa hormat, mengucapkan terimakasih kepada pihak yang senantiasa telah terlibat dalam tersusunya laporan ini :

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat dalam segala situasi dan kondisi
2. Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta
3. Bapak Arya Tangkas M.I.Kom selaku ketua prodi penyiaran
4. Bapak Candra S Buwana.,M.A selaku pembimbing dalam penyusunan laporan, yang selalu memberi masukan dan saran untuk menyelesaikan laporan ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta, khususnya Dosen *Broadcasting* Film
6. Teman-teman Angkatan 2020 Stikom Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Manjas Saputra Kenedi
NIM.20045452

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Foto pernikahan adat bengkulu, indoor,medium close up	19
Gambar 02 Foto pernikahan pengantin perempuan menari adat bengkulu.....	19
Gambar 03Foto pernikahan prosesi menari adat bersama pengantin	20
Gambar 04Foto pernikahan lamaran tukar cincin, close up potrait	20
Gambar 05Foto pernikahan lamaran tukar cincin, close up potrait	20
Gambar 06Foto pernikahan lamaran tukar cincin, close up potrait	20
Gambar 07Foto pernikahan lamaran tukar cincin, close up potrait	21
Gambar 08 Foto pernikahan adat sunda potrait indoor	21
Gambar 09Foto pernikahan adat sunda potrait indoor	22
Gambar 10Foto pernikahan adat jawa potrait indoor.....	22
Gambar 11Foto pernikahan adat jawa potrait indoor.....	23
Gambar 12Foto pernikahan prewedding indoor adat jawa modern	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur rian studio	3
Tabel4.1 Jadwal kegiatan praktek kerja	34
Tabel4.2 Daftar kru dan jobdesk produksi	35
Tabel4.3 List alat produksi.....	35

ABSTRAK

Fotografer wedding adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengabadikan momen dalam dunia pernikahan. Penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan pada 30 Mei 2023 dengan waktu dua bulan di Rian Studio. Penulis mengangkat judul “Fotografi wedding di Rian Studio” bertujuan untuk menjabarkan proses pengabdian momen yang tak hanya mendokumentasikan saja, tetapi juga pengabdian momen-momen berharga, sebagai sarana untuk menyampaikan pesan ataupun nilai romantisme. Definisi fotografi, fotografi wedding, serta teknik-teknik yang digunakan dalam fotografi. Metode pengumpulan data dilakukan oleh penulis secara bertahap, berupa data kegiatan selama magang dan data penunjang laporan selama praktek kerja lapangan ini melalui buku dan jurnal terkini dan berita pendukung lainnya. Rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan adalah fotografi dan fotografi wedding, serta teknik fotografi.

Kata Kunci : Fotografi, wedding, teknik fotografi, pencahayaan fotografi RianStudio

ABSTRACT

A wedding photographer is someone who has duties and responsibilities in capturing moments in the wedding world. The author can complete the Field Work Practice which was carried out on May 30 2023 with two months at Rian Studio. The author raises the title “Wedding Photography at Rian Studio” with the aim of describing the process of capturing moments that not only document, but also preserve precious moments, as a means of conveying messages or romantic values. The data collection method was carried out by the author in stages, in the form of activity data during the internship and supporting data for reports during this field work practice through the latest books and journals and other supporting news. The formulation of the problem in the Field Work Practice Final Project Report is What is the meaning of photography and wedding photography?, what is the meaning of videography?, what are the techniques in videography? And what is a videographer?

Keywords: Wedding photography, photographic techniques, photographic lighting, rian studio

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era digitalisasi, Indonesia dihadapkan pada tuntutan untuk bekerja dengan kecepatan yang tinggi. Pertumbuhan pesat teknologi informasi saat ini berkorelasi dengan tingkat adopsi di masyarakat. Hal ini karena teknologi informasi dipercaya memiliki potensi untuk mempermudah pelaksanaan tugas dengan cepat, efektif, dan efisien berkat kehadiran aplikasi canggih dengan biaya yang terjangkau. Pelayanan fotografi merujuk kepada layanan yang diprakarsai untuk masyarakat umum yang terkait dengan mengabadikan dan mendokumentasikan momen-momen tertentu. Layanan fotografi bisa diartikan dalam beragam segmen, salah satu contohnya adalah layanan pemotretan acara pernikahan

Secara esensial, fotografi bisa diartikan sebagai seni melukis menggunakan cahaya. Fotografi mencakup perpaduan antara ilmu, teknologi, dan seni. Penggabungan antara teknologi dan unsur seni ini memungkinkan munculnya karya-karya yang mengagumkan, tentunya berkat keahlian serta sentuhan kreatif dari sang fotografer. Itulah sebabnya mengapa kemampuan kreatifitas menjadi sangat vital bagi setiap fotografer yang ingin mempertahankan daya saing, sehingga mereka terus mampu mengeksplorasi inovasi-inovasi dalam karya-karya mereka sehingga menghasilkan foto-foto yang memiliki makna mendalam.

fotografi dapat dijelaskan sebagai proses menghasilkan gambar (graphy) menggunakan cahaya (photo). Seni fotografi merujuk kepada aktivitas hobi yang menarik minat berbagai kelompok, termasuk di antaranya para remaja dan kaum dewasa muda. Pengembangan teknik fotografi menjadi suatu hal yang menarik, terutama di kalangan remaja, karena membawa elemen baru dan semakin meningkatkan daya tarik teknik fotografi yang sudah dikenal sebelumnya.

Layanan fotografi pernikahan adalah salah satu bidang dalam industri fotografi yang diminati oleh banyak pengelola studio foto. Rian Studio mengambil kesempatan ini dengan menawarkan layanan fotografi pernikahan. Selain itu, Rian Studio juga mempromosikan layanan fotografi mereka melalui platform-platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan platform lainnya. Dalam industri fotografi pernikahan, kemampuan inovasi dan kreativitas seorang fotografer memiliki peran yang sangat signifikan. Ini karena para klien sangat cermat dalam menilai dan membandingkan hasil foto dari berbagai studio fotografi. memiliki bobot yang cukup berat dan memerlukan ruang yang cukup besar.

Tehnologi kamera dan alat bantu untuknya terus mengalami peningkatan. Salah satu alat pendukung yang umumnya digunakan dalam proses pengambilan gambar adalah gimbal. Gimbal adalah perangkat kontrol gerakan kamera yang memungkinkan penggerakan kamera dalam tiga sumbu, yaitu sumbu x, y, dan z. Salah satu manfaat utama gimbal adalah menjaga sudut pandang kamera tetap stabil dalam arah tertentu. Gimbal sangat sesuai digunakan dalam sistem kamera yang umumnya dikenal sebagai Pan Tilt Zoom (PTZ). Pengontrolan yaw kamera dikenal sebagai pan. Kontrol terhadap kemiringan kamera, termasuk sumbu pitch dan roll, disebut tilt. Pengontrolan terhadap perbesaran gambar di kamera disebut zoom. Dalam sistem PTZ, gimbal digunakan untuk menggerakkan kamera dalam sudut pitch, roll, dan yaw, dengan tujuan menjaga sudut pandang kamera.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Melalui penyusunan laporan ini, penulis memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pengertian fotografi, fotografi wedding dan teknik fotografi?

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

1. Mengetahui pengertian fotografi
2. Mengetahui pengertian fotografi wedding
3. Mengetahui tehnik yang ada dalam fotografi

1.3.2 Tujuan

1. Dapat mengetahui apa itu fotografi
2. Dapat mengetahui apa fotografi wedding
3. Dapat Mengetahui tehnik yang ada dalam fotografi

1.4 Waktu Dan Tempat

1.4.1 Waktu

Kegiatan Dilaksanakan Pada:

Tanggal: 10 Maret – 30 Mei 2023

No	Tanggal	Kegiatan
1	12 Maret 2023	tanda tangan kontrak magang
2	18 Maret 2023	Perkenalan diri berssama crew kantor
3	19 Maret 2023	Belajar tentang bagaimana melayani dan memberikan pengarahan kepada klien
4	25 Maret 2023	Libur ramadhan
5	26 Maret 2023	Libur ramadhan
6	1 April 2023	silaturahmi huting foto model dan buka bersama yang diadakan komunitas fotografer bengkulu

7	2 April 2023	hunting foto model wedding bersama fotografer bengkulu
8	8 April 2023	Libur ramadhan
9	9 April 2023	Libur ramadhan
10	15 April 2023	pemotretan pada kegiatan buka bersama komunitas ikatan pemuda bengkulu
11	16 April 2023	Buka bersama crew rian foto studio dan belajar bagaimana memberikan pelayanan terbaik kepada klien
12	22 April 2023	Libur idul fitri
13	23 April 2023	Libur idul fitri
14	24 April 2023	Mengikuti kegiatan pemotretan tema hari raya idul fitri
15	25 April 2023	Ikut andil dalam pemotretan klien tema hari raya
16	26 April 2023	Pemotretan tema hari raya idul fitri
17	27 April 2023	Pemotretan tema hari raya idul fitri
18	29 April 2023	Meeting dengan klien
19	30 April 2023	Pemotretan prewedding
20	1 Mei 2023	Belajar kamera dan bagaimana menjadi fotografer wedding yang baik
21	2 Mei 2023	Pemotretan lamaran
22	6 Mei 2023	Pemotretan lamaran
23	6 Mei 2023	Pemotretan wedding
24	7 Mei 2023	Pemotretan wedding
25	8 Mei 2023	Pemotretan prewedding

26	9 Mei 2023	Pemotretan prewedding
27	13 Mei 2023	Pemotretan wedding
28	14 Mei 2023	Pemotretan wedding
29	20 Maret 2023	Pemotretan lamaran
30	21 Maret 2023	Pemotretan lamaran
31	27 Maret 2023	Metting dengan klien
32	28 Maret 2023	Pemotretan akad nikah
33	29 Maret 2023	Pemotretan wedding
34	30 Maret 2023	Pemotretan wedding
35	31Maret 2023	Belajar cara mendapatkan klien, menjadi fotografer yang baik, dan meenjadikan prioritas kepuasan klien, serta meminta penilain kepada owner studio sekaligus berpamitan bersama crew studio.

1.4.2 Tempat

Rian Foto Studio. Jln, bengkulu-tais, Desa Tumbuan, Kec. Lubuk Sandi, Kab, Seluma. Prov, Bengkulu.

1.5 Metode pengumpulan data

Pada metode pengumpulan data dilakukan oleh penulis secara bertahap, berupa data kegiatan selama magang dan data penunjang laporan selama praktek kerja lapangan ini melalui buku dan jurnal terkini dan berita pendukung lainnya. Praktikum di studio dan ikut serta dalam kegiatan pemotretan di pernikahan serta observasi dan wawancara dengan owner studio.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 FOTOGRAFI

2.2.1 Prinsip Kerja Fotografi

Prinsip dasar fotografi melibatkan fokus cahaya dengan menggunakan pembiasan, dengan tujuan menghasilkan efek pemanasan pada medium penangkap cahaya. Medium ini, yang dihangatkan sesuai dengan tingkat cahaya yang masuk, menghasilkan bayangan yang mirip dengan cahaya yang memasuki lensa medium pembiasan yang biasanya disebut sebagai lensa. Agar menghasilkan intensitas cahaya yang tepat guna menciptakan gambar, digunakan alat pengukur cahaya yang dikenal sebagai lightmeter. Setelah intensitas cahaya ini diukur, langkah selanjutnya adalah mengatur faktor-faktor seperti kombinasi ISO Speed, pembukaan diafragma (Aperture), dan kecepatan shutter. Gabungan dari faktor-faktor ini - ISO, diafragma, dan kecepatan shutter - dikenal sebagai pengungkapan (exposure).

2.3.2 Unsur –Unsur utama fotografi

1.Sumber Cahaya

Fotografi, yang pada dasarnya adalah seni melukis menggunakan cahaya, menempatkan cahaya sebagai elemen krusial. Dalam fotografi, sumber cahaya dapat berasal dari alam (sinar matahari) dan buatan (lampu kilat, lampu sorot, lilin, obor, api unggun, senter). Terdapat lima arah pencahayaan yang umum digunakan dalam fotografi, yaitu:

a) Cahaya Depan (Front Light):

Cahaya depan menghasilkan efek foto yang cenderung minim bayangan, mengurangi tampilan tekstur objek, dan membuatnya terlihat datar.

b) Cahaya Belakang (Back Light):

Pencahayaan belakang menciptakan efek siluet atau cahaya tepi yang mengelilingi objek, menciptakan siluet dan daya tarik pada cahaya sekitarnya.

c) Cahaya Atas (Top Light):

Cahaya atas memberikan nuansa dramatis, di mana objek terkadang menyatu dengan latar belakangnya dan menimbulkan bayangan yang lembut.

d) Cahaya Bawah (Base Light):

Cahaya bawah sering digunakan sebagai cahaya pengisi untuk meredam kontras dari cahaya utama dan menghasilkan bayangan yang lebih lembut.

e) Cahaya Samping (Side Light):

Pencahayaan samping menghasilkan efek yang menonjolkan bentuk dan permukaan objek, memberikan kesan tiga dimensi, serta memisahkan objek dari latar belakang.

2. Kamera

Kamera digunakan sebagai perangkat untuk menangkap cahaya yang dipantulkan oleh objek, dan kemudian merekamnya pada media penyimpanan. Kamera ini memiliki lensa yang berperan dalam menangkap cahaya, diafragma yang mengontrol jumlah cahaya yang masuk, pengatur kecepatan rana (shutter speed) yang mengatur seberapa cepat cahaya masuk, sensor yang menangkap dan mengubah cahaya menjadi data digital, unit pemrosesan untuk mengolah data digital, serta kartu penyimpanan

(memory card) yang berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan data digital tersebut.

2.2 Kategori Fotografi

Posisi foto dalam suatu kategori memiliki signifikansi yang penting untuk tujuan membaca dan mengartikan foto tersebut lebih mendalam, berdasarkan konteksnya. Klasifikasi kategori ini dibuat berdasarkan cara pembuatan karya foto dan tujuan dari karya foto tersebut.

1. Foto Deskriptif

Jenis foto ini menggambarkan benda atau objek dengan akurat sesuai dengan presentasinya.

2. Foto Eksplanatif

Foto tipe ini memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena atau kejadian tertentu yang dapat berfungsi sebagai bukti visual dalam ilmu baik dalam bidang fisika maupun sosial.

3. Foto Interpretatif

Berbeda dari foto ilmiah yang objektif, foto interpretatif cenderung bersifat simbolik, puitis, fiksi, dramatis, dan diartikan secara subyektif dan personal.

4. Foto Etika

Kategori ini mencakup aspek-aspek sosial dan masyarakat yang harus dievaluasi dari sudut pandang etika. Foto etika umumnya juga memiliki tujuan memperkuat hubungan sosial yang dibangun berdasarkan kesadaran dan kepedulian.

5. Foto Estetika

Kategori ini mencakup karya foto yang dapat dianggap sebagai seni, foto-foto yang menuntut penilaian dan refleksi estetika.

6. Foto Teoritis

Kategori ini mencakup foto-foto tentang fotografi, seni, pembuatan karya seni, aspek politik seni, foto-foto terkait film, model representasi, serta teori-teori yang berkaitan dengan fotografi.

2.3 Jenis Jenis Fotografi

2.3.1 Fotografi Manusia

Semua gambar yang memiliki subjek atau fokus utama pada manusia, memiliki potensi untuk menyajikan nilai dan daya tarik visual.

a. Potret

Merupakan gambar yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam konteks sehari-hari. Tantangan dalam menciptakan foto potret adalah dalam kemampuan untuk menangkap ekspresi subjek (wajah, mata, ekspresi wajah) yang mampu mengungkapkan dan mewujudkan kepribadian individu.

b. Ketertarikan Manusia

Merupakan representasi kehidupan manusia atau interaksi mereka dalam konteks sehari-hari, seringkali menyoroti ekspresi emosional yang menggambarkan individu dalam situasi kehidupan mereka.

c. Fotografi Panggung

Menggambarkan aktivitas dan gaya hidup manusia yang merupakan bagian dari budaya dan hiburan, diambil untuk dieksplorasi dan disajikan sebagai elemen menarik dalam penglihatan visual.

d. Olahraga

Jenis foto ini menangkap aksi menarik dan spektakuler dari acara dan pertandingan olahraga. Ini membutuhkan ketelitian dan kecepatan fotografer dalam menangkap momen yang krusial.

e. Fotografi Glamour

Bertujuan untuk mengambil objek dalam pose yang menekankan garis dan pencahayaan. Seperti namanya, tujuan utama fotografi glamour adalah menghadirkan model dalam cahaya yang menonjolkan kemilau dan pesonanya.

f. Pernikahan Fotografi

Merupakan gabungan dari berbagai jenis fotografi. Fotografer pernikahan harus menguasai seni potret, serta menggunakan teknik glamour untuk menangkap momen terbaik dengan ketrampilan yang dibutuhkan..

2.3.3 Fotografi Nature

Dalam fotografi alam, subjek utamanya mencakup objek alamiah seperti benda-benda dan makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, gunung, dan hutan.

a. Foto Flora

Merupakan jenis gambar yang fokus pada tumbuhan dan tanaman, yang dikenal dengan istilah foto flora.

b. Foto Fauna

Adalah jenis gambar yang mengambil hewan atau binatang sebagai subjek utamanya, menampilkan pesona kehidupan binatang dalam aktivitas dan interaksinya.

c. Foto Lanskap

Merupakan foto yang menggambarkan pemandangan alam yang melibatkan unsur-unsur seperti langit, tanah, dan air.

Manusia, hewan, dan tumbuhan dianggap sebagai elemen pendukung dalam komposisi foto ini.

3. Fotografi Arsitektur

Jenis fotografi ini mengekspos keindahan sebuah bangunan dengan memperhatikan aspek sejarah, budaya, desain, serta konstruksi. Fotografi arsitektur tumpang tindih dengan dunia arsitektur dan teknik sipil, menjadikannya memiliki peran yang sangat signifikan.

4. Fotografi Still Life

Mengabadikan objek mati dengan cara yang menarik, memberi kesan hidup, komunikatif, dan ekspresif, serta mengandung pesan yang ingin disampaikan, merupakan elemen utama dalam pembuatan karya fotografi ini.

5. Fotografi Jurnalistik

Gambar-gambar ini digunakan untuk tujuan informasi, dengan pesan yang diakomodasi dalam penggunaan caption, yang berfungsi untuk menjelaskan isi gambar sebagai bagian integral dari representasi dalam jenis fotografi ini.

6. Fotografi Udara

Seorang fotografer udara memiliki keahlian dalam mengambil foto dari ketinggian. Gambar-gambar ini dapat digunakan untuk keperluan survei, konstruksi, pemotretan burung atau kondisi cuaca dalam film, atau bahkan dalam konteks militer.

7. Fotografi Bawah Permukaan Air

Ini adalah jenis fotografi yang umumnya digunakan oleh penyelam scuba atau mereka yang melakukan snorkeling.

8. Fotografi Seni Rupa

Dikenal sebagai seni fotografi, ini mengacu pada salah satu cabang fotografi yang fokus pada penciptaan gambar dengan niat yang sepenuhnya estetis. Fotografi seni yang sering dipamerkan di

museum dan galeri biasanya berkaitan dengan visualisasi objek yang memiliki keindahan atau biasa-biasa saja, namun diolah dengan pendekatan estetis yang bertujuan untuk mengkomunikasikan kedalaman emosi dan intensitas.

9. Makrofotografi

Makrofotografi adalah tipe fotografi yang fokus pada pengambilan gambar dari jarak sangat dekat. Objek-objek yang sering menjadi subjek dalam makrofotografi termasuk serangga, bunga, tetesan air, atau benda-benda lain yang memiliki detail halus.

10. Mikrofotografi

Mikrofotografi melibatkan penggunaan kamera yang khusus dan mikroskop untuk mengabadikan gambar objek yang sangat kecil. Fotografi mikro ini umumnya diterapkan dalam konteks ilmiah, melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti astronomi, biologi, dan kedokteran.

2.4 Jenis Dan Bagian Kamera

Klasifikasi jenis kamera saat ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori yang dapat dikenali melalui aspek bentuk, lensa, dan sensor yang digunakan, antara lain:

a. Kamera Pocket

Kamera saku digital adalah perangkat otomatis yang menggunakan format pengambilan dan penyimpanan gambar digital dengan dimensi yang kompak dan ringan.

b. Kamera Prosumer

Kamera Prosumer adalah hasil dari perpaduan aspek profesional dan konsumen, dikenal sebagai model prosumer yang menggabungkan kemampuan pemotretan instan dengan fitur-fitur lebih lanjut dibandingkan dengan kamera saku.

c. Kamera Mirrorless

Kamera Mirrorless, seperti namanya, adalah jenis kamera yang tidak memiliki cermin kaca/mirror. Meskipun memiliki konfigurasi serupa dengan kamera DSLR, kamera ini memiliki ukuran yang lebih kecil dan ramping.

d. Kamera Lomo

Dahulu banyak digunakan oleh agen intelijen Rusia dalam menjalankan tugas. Kamera Lomo sempat tenggelam dalam kurun waktu hampir sepuluh tahun pada awal tahun 90-an, dan baru dihidupkan kembali oleh sekelompok pemuda dari Austria.

f. Kamera Polaroid

Merupakan kamera yang mampu melakukan pemrosesan gambar secara internal setelah pemotretan, kamera tersebut sering dikenal dengan istilah "langsung jadi".

g. Kamera Underwater

Kamera yang dirancang untuk ketahanan di dalam air dan mampu berfungsi optimal bahkan saat digunakan untuk eksplorasi di lingkungan bawah laut.

2.5 Bagian Kamera

Komponen penting dalam fotografi yang memainkan peran utama adalah lensa dan lampu kilat.

1. Lensa Wide

Lensa ini memiliki panjang fokus 50mm dan menampilkan sudut pandang yang luas. Semakin kecil angka fokusnya, misalnya 12mm, sudut pandangnya semakin luas. Lensa ini memberikan efek gambar yang lapang dan besar, cocok digunakan untuk jenis fotografi seperti pemandangan (landscape), interior, atau daerah dengan cakupan luas.

2. Lensa Normal

Lensa ini memiliki panjang fokus 50mm dan menampilkan sudut pandang yang serupa dengan pandangan manusia. Lensa ini menunjukkan sedikit distorsi dan sering digunakan dalam jenis fotografi potret atau close-up.

3. Lensa Tele

Lensa ini memiliki panjang fokus di atas 50mm dan menghasilkan sudut pandang yang lebih sempit. Semakin besar angka panjang fokusnya, contohnya lensa 400mm, sudut pandang semakin sempit. Lensa ini digunakan untuk memperbesar objek yang berada jauh. Fotografi olahraga dan gambar dengan objek yang berjarak cocok menggunakan lensa ini.

4. Lensa Tele Macro

Lensa ini memiliki panjang fokus 50mm, 60mm, 100mm, dan 180mm. Lensa ini memiliki kemampuan untuk memotret objek-objek kecil dengan jarak yang dekat, sehingga memungkinkan untuk mengambil detail-detail dari objek yang difotografikan.

5. Lensa Tilt Shift

Lensa ini memiliki panjang fokus 17mm, 24mm, 45mm, dan 90mm. Lensa ini difungsikan untuk mengurangi distorsi dan paling sering digunakan dalam pemotretan arsitektur dan pemandangan (landscape).

6. Lensa Fish Eye

Lensa ini memiliki bentuk yang menyerupai mata ikan. Lensa ini menciptakan efek gambar dengan sudut pandang 180 derajat yang memberikan kesan melingkar. Lensa ini memiliki tingkat distorsi yang sangat signifikan, sehingga objek yang difoto cenderung terlihat melengkung atau melingkar.

2.7 Perlengkapan Pendukung Kamera

1. Vertical Grip

Digunakan untuk memudahkan memotret dengan format vertical dan berguna pada pemotretan model dan jurnalisisme. Dalam vertical grip terdapat dua baterai sehingga waktu pemotretan lebih lama.

2. Baterai Dan Charger

Berfungsi untuk mengaktifkan seluruh fitur kamera. Saat digunakan dalam kondisi suhu rendah, daya baterai dapat habis dengan lebih cepat. Agar baterai tetap awet, sebaiknya menghindari pengisian baterai secara terus-menerus, karena hal ini dapat menyebabkan penurunan daya baterai yang lebih cepat.

3. Filter

Berperan sebagai pengaman untuk lensa serta mengurangi efek sinar ultraviolet yang dapat menyebabkan flare. Penting untuk memilih jenis filter yang sesuai dengan kebutuhan agar foto yang dihasilkan tetap tajam dan tidak kabur.

4. Tripod

Digunakan untuk mengambil gambar dengan kecepatan rana lambat atau untuk membantu mengambil foto kelompok atau foto dengan sudut pandang yang serupa.

5. Kartu Memori

Selain mengamati kapasitas penyimpanan, penting juga mempertimbangkan kecepatan transfer data agar saat menyimpan file video atau hasil rekaman, kamera tidak mengalami kehangatan atau kepanasan.

6. Tas Kamera

Sarankan memilih tas kamera yang sesuai dengan penggunaan atau tipe kamera, yang juga memiliki kemampuan melindungi dari benturan dan tahan air atau dilengkapi dengan

penutup hujan (rain cover). Jika berencana memotret di luar ruangan, sebaiknya menggunakan tas ransel kamera.

(https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pKqDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=unsur+unsur+fotografi&ots=J8ETy2l20&sig=NZtfKp6nA7m-i2jk6XuB-Dib5h0&redir_esc=y#v=onepage&q=unsur%20unsur%20fotografi&f=false)

2.8 Fokus Dan Komposisi

A. Fokus

Fokus merupakan posisi di mana objek dalam foto menjadi pusat perhatian selama proses pemotretan. Penempatan fokus yang tidak tepat dapat mengakibatkan foto menjadi buram atau tidak tajam. Beberapa kamera memiliki titik fokus yang bervariasi.

1. Model Single Shoot (AF-S)

Mode fokus ini digunakan ketika mengambil gambar benda atau objek yang tidak mengalami pergerakan. Contohnya saat memotret bangunan, orang yang sedang dalam posisi diam, serta objek-objek lain yang tidak bergerak.

2. Mode AL Fokus/AF-A

Mode fokus ini digunakan saat memotret objek yang sebelumnya diam namun kemudian mulai bergerak. Mode fokus ini disebut sebagai mode fokus yang berada di tengah-tengah antara mode satu kali tembak (one shot) dengan mode tembak berkelanjutan (continuous shoot).

3. Mode Continuous Shoot (AL servo/AF-C)

Mode fokus ini digunakan saat mengambil gambar benda atau objek yang bergerak secara terus-menerus. Mode fokus ini sering digunakan dalam pemotretan olahraga.

4. Manual Focusing (MF)

Mode fokus manual yang dapat diatur secara manual dengan cara memutar lensa untuk mencapai fokus yang diinginkan.

B. Komposisi

Merupakan penyusunan, dan dalam fotografi ini mengacu pada susunan elemen gambar dalam batasan ruang. Atau dapat juga diartikan sebagai cara merangkai unsur-unsur objek dalam foto secara keseluruhan. Komposisi bertujuan untuk menciptakan atmosfer tertentu dalam foto dengan mengatur keseimbangan elemen yang ada. Selain itu, dengan mengatur komposisi dalam sebuah foto, juga bisa melatih pengamatan kita dalam menangkap berbagai unsur dan elemen ketika melakukan pemotretan.

1. Point Of Interest (POI)

Merupakan titik sentral dalam foto yang memiliki daya tarik paling dominan, sehingga ketika melihat foto tersebut, dapat dengan jelas memahami apa yang difokuskan dalam foto tersebut. Untuk mencapai POI dalam sebuah foto, digunakan prinsip aturan sepertiga (rule of third). Prinsip aturan sepertiga ini melibatkan pembagian bingkai foto menjadi tiga bagian horizontal dan tiga bagian vertikal, kemudian meletakkan objek foto di titik-titik potong dari garis-garis tersebut.

2. Depth Of Filed

Bisa dijelaskan sebagai kedalaman ruang, yang merujuk pada pengaturan yang memperkuat fokus pada objek utama

dalam suatu foto. Terbagi menjadi dua tipe, yaitu dangkal dan dalam, yang dipengaruhi oleh pengaturan bukaan diafragma.

3. Background

Latar belakang adalah unsur pendukung dalam gambar yang mengikuti objek yang difokuskan dalam foto sesuai dengan titik pusat perhatian (POI) yang ingin disampaikan.

4. Pattern

Bentuk merupakan susunan dari garis-garis (garis lurus, melingkar, dan diagonal), pola, atau tekstur yang menarik perhatian, seperti contohnya adalah susunan batu bata merah pada dinding.

4. Color

Pemilihan warna dalam proses pengambilan foto memiliki tingkat penting yang signifikan. Memahami peran warna bisa memberikan daya tarik dan mendalami kesan visual. Warna dapat dibagi menjadi warna primer (merah, kuning, dan biru) serta warna sekunder (orange, hijau, dan ungu).

5. Framing

Framing adalah teknik memberikan bingkai pada objek utama dalam foto, menciptakan daya tarik yang khusus. Framing ini dapat menggunakan objek lain sebagai bingkai, dengan usaha agar objek bingkai tidak dominan dibandingkan objek utama foto.

6. Horizontal dan Vertikal

Horizontal dan vertikal merujuk pada orientasi kamera saat memotret objek, dapat berupa potret (vertical) atau panorama (horizontal)..

(https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GN1MDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fotografi+adalah&ots=WwfLh2_UrX&sig=Jp-KZl_2eaWzgAaqzE9NdahkyMU&redir_esc=y#v=onepage&q=fotografi%20adalah&f=false)

2.8 Fotografi Wedding

Secara keseluruhan, industri fotografi di Indonesia terus mengalami perkembangan yang positif. Pertumbuhan ini juga diiringi oleh kecepatan dinamika pasar yang semakin bergerak, dan bahkan dalam beberapa segmen khusus seperti fotografi pernikahan, perkembangannya sangat mengesankan. Bahkan saat ini, dominasi pasar fotografi pernikahan tidak hanya terbatas pada kota-kota besar saja, namun telah merambah lebih luas. Hampir tiap daerah daedrah di Indonesia segmen pasar wedding ini terus menunjukkan kenaikan yang signifikan. Meski tak disangkal dalam beberapa sisi perkembangan pasar fotografi wedding di kota-kota besar seperti Jakarta lebih mapan. Meski demikian bukan berarti daerah-daerah lain tak bisa mengikuti jejak tersebut.

Fotografi pernikahan melibatkan gabungan dari berbagai jenis fotografi yang berbeda. Walaupun fokusnya adalah mendokumentasikan acara pernikahan, gambar-gambar pernikahan juga dapat diperbaiki dan diubah melalui proses retouching dan editing untuk mencapai berbagai efek tertentu. Sebagai contoh, seorang fotografer bisa menerapkan toning sepia pada beberapa gambar untuk memberikan nuansa yang lebih klasik. Selain itu, seorang fotografer pernikahan perlu memiliki kemampuan dalam fotografi potret. Mungkin pula dia akan menggunakan teknik fotografi glamour untuk menghasilkan gambar-gambar pengantin yang tampak elegan dan indah.

Frasa "foto pre wedding" tampaknya menjadi pertanyaan umum bagi semua calon pengantin terkait foto tersebut. Namun, pada kenyataannya, ada makna yang lebih luas terkait konsep Foto Pre Wedding daripada arti yang sering kita kenal.

Asal usul kata "Foto Pre Wedding" berasal dari bahasa Inggris, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti foto sebelum pernikahan. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak yang menginterpretasikan bahwa foto prewedding merujuk pada foto yang diambil di lokasi tertentu dengan konsep dan pakaian yang spesifik. Foto-foto tersebut kemudian digunakan untuk dipamerkan dalam acara resepsi pernikahan, dicetak dalam undangan, dan dijadikan suvenir pernikahan.

(<https://www.agusnursidhi.com/fotografi-wedding/>)

Wedding photography menjadi suatu bisnis yang sangat menguntungkan. Karena hal itulah banyak orang yang ingin terjun ke bidang bisnis ini. Di sisi lain, menjadi fotografer wedding bukanlah suatu hal yang mudah, terutama bagi orang yang ingin menjalankan bisnis itu sendiri.

Selain kemampuan seorang fotografer yang mumpuni, juga diperlukan peralatan yang terbaru dan komplit, Kesehatan fisik dan siap menanggung semua resiko yang timbul saat dilapangan. Bahkan, fotografer wedding masuk dalam kategori jurnalisme foto. Hal ini karena fotografer pernikahan mengabadikan foto momen pernikahan seseorang, secara detail dan berurutan.

Di kota-kota besar di Indonesia banyak orang yang ingin menjadi fotografer pernikahan. Bahkan di desa-desa dan daerah pelosok fotografi wedding juga berkembang baik. Namun, bukan

berarti Anda tidak bisa masuk ke genre fotografi ini. Sebelum Anda mulai, Anda harus mengetahui tips untuk menjadi fotografer pernikahan yang baik.

Fotografi wedding atau fotografi pernikahan merupakan genre fotografi yang berfokus mengabadikan salah satu hari terpenting dalam hidup pasangan pengantin. fotografer pernikahan akan membentuk kenangan unik dan abadi yang akan bertahan seumur hidup pasangan pengantin tersebut. Selain itu, fotografi wedding juga merupakan suatu profesi artistik yang paling menguntungkan untuk saat ini. Karena disaat suatu pasangan calon pengantin hendak melaksanakan rangkaian prosesi pernikahan, peran ini selalu dibutuhkan. Selain prosesnya yang mudah dan seru, genre ini berpotensi menghasilkan keuntungan yang sangat besar bagi seorang fotografer.

(<https://www.markdesign.net/id/blog/detail/id/1569/slug/pengertian-wedding-fotografi>)

Dalam fotografi pernikahan, peran fotografer tidak terbatas hanya pada pengambilan gambar atau dokumentasi momen-momen pernikahan. Lebih dari itu, fotografi pernikahan melibatkan penyusunan ide, konsep yang baik, dan kualitas yang optimal dalam setiap hasil fotonya. Fotografer pernikahan memiliki tugas penting dalam menghasilkan gambar-gambar yang tidak hanya merekam momen, tetapi juga diatur dengan baik dalam hal ide dan konsep. Hasil akhir dari foto-foto tersebut menjadi bukti keterlibatan fotografer dalam menciptakan gambar-gambar yang memiliki nilai estetika dan kualitas yang tinggi.

Fotografer kerap berkolaborasi dengan rekan-rekan lain seperti asisten pencahayaan, yang bertanggung jawab untuk

mengatur berbagai aksesoris dan pencahayaan yang akan digunakan dalam sesi pemotretan. Sebuah karya fotografi memiliki kemampuan untuk menimbulkan beragam penafsiran, seperti bahasa ekspresi, bahasa isyarat, bahasa visual, dan bahasa perilaku. Di samping itu, bahasa komposisi juga berperan, termasuk bahasa warna, bahasa tekstur, bahasa garis, bahasa cahaya, bahasa bentuk, bahasa tata letak, serta bahasa gerak.

Peran fotografer memiliki signifikansi yang kuat dalam merumuskan dan mengembangkan ide serta konsep sebelum melaksanakan sesi pemotretan. Setelah itu, ide dan konsep ini direalisasikan melalui alat mekanik yang disebut kamera. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang fotografer memiliki dampak yang besar terhadap hasil akhir dari sebuah karya fotografi. Kemampuan fotografer untuk mentransfer ide dan pandangan kreatifnya ke dalam karya fotografi sangat penting dalam memvisualisasikan gagasan dan pandangan melalui elemen visual dalam foto yang dihasilkan.

Pengertian Estetika muncul pada sekitar tahun 1750 melalui A.G. Baumgarten, seorang filsuf minor. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani kuno, "aistheton," yang merujuk pada kemampuan melihat melalui indera. Estetika terkait dengan keindahan yang dapat dilihat dan karena alasan ini, sering dikaitkan dengan seni. Sejak saat itu, istilah estetika telah digunakan dalam konteks filsafat untuk membahas karya seni. Meski begitu, pandangan terhadap seni tidak hanya terbatas pada keindahan visual, sehingga ada perluasan bidang filsafat yang digunakan untuk memahami hakikat sebenarnya dari seni, yang disebut filsafat seni. Estetika dianggap mencakup segala hal yang berhubungan dengan keindahan yang

dapat dilihat oleh individu. Namun, pandangan keindahan ini bersifat relatif dan tidak memiliki penilaian yang pasti.

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, estetis merujuk pada hal yang memiliki keindahan, terkait dengan apresiasi terhadap keindahan alam, seni, dan sastra, atau memiliki penilaian terhadap keindahan.

Fotografi merupakan suatu proses seni yang melibatkan penggunaan cahaya sebagai media, kata "fotografi" berasal dari gabungan kata Yunani "photos" yang berarti cahaya dan "graphos" yang berarti menulis atau melukis.

Secara umum, fotografi mengacu pada proses atau teknik untuk menciptakan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang jatuh pada objek tersebut menggunakan media yang sensitif terhadap cahaya. Kamera adalah alat yang paling umum digunakan untuk menangkap cahaya ini, karena tanpa adanya cahaya, gambar tidak dapat terbentuk. Menurut pandangan Atok Sugiarto, fotografi merupakan sebuah seni dan proses pembuatan gambar (menggambar dengan sinar) pada film atau permukaan yang sensitif terhadap cahaya. Hasil akhir dari proses ini diharapkan dapat sama persis dengan objek aslinya, hanya dalam skala yang lebih kecil.

Prinsip dasar fotografi melibatkan mengarahkan cahaya melalui pembiasan agar dapat menghasilkan penerangan pada medium penangkap cahaya. Ketika medium ini terkena cahaya dengan intensitas yang sesuai, akan terbentuk bayangan yang sangat mirip dengan cahaya yang awalnya memasuki area pembiasan (disebut juga sebagai lensa).

Secara umum, proses fotografi melibatkan penciptaan gambar menggunakan lensa dan medium yang dapat merekam cahaya. Dalam proses ini, digunakan sebuah kamera yang dilengkapi dengan lensa untuk merekam objek ke dalam medium sensitif terhadap cahaya, seperti kaca, kertas, logam, celluloid, atau bahan lain yang telah diberi lapisan sensitif terhadap cahaya. Seiring perkembangan teknologi, pada kamera digital, fungsi film digantikan oleh sensor elektronik untuk merekam gambar.

Istilah "strobist" berasal dari kata "strobos" yang berasal dari bahasa Yunani yang merujuk pada "gerakan berputar". Ini merujuk pada lampu sorot atau lampu stroboskopik, yang sering disebut sebagai strobo, digunakan untuk menciptakan kilatan cahaya periodik. Lampu ini merupakan salah satu perangkat yang bisa digunakan sebagai stroboskop.

Sebuah lampu strobo komersial umumnya memiliki energi kilatan cahaya antara 10 hingga 150 joule, dengan durasi kilatan hanya beberapa milidetik, yang menghasilkan kekuatan kilatan sekitar beberapa watt/detik (w/dtk). Lampu strobo yang lebih besar bisa digunakan dalam mode "terus menerus", menciptakan pencahayaan yang sangat kuat. Sumber cahaya yang paling umum digunakan adalah lampu kilat xenon, juga disebut flashtube, yang memiliki spektrum cahaya yang kompleks dan suhu warna sekitar 5.600 kelvin.

Fotografi pernikahan yang dimaksud mengacu pada proses mendokumentasikan sebuah acara yang terjadi hanya sekali dan tidak akan terulang lagi. Fotografi pernikahan umumnya digunakan oleh individu maupun pihak yang menyediakan layanan dokumentasi foto pernikahan, menghasilkan produk dalam bentuk

barang dan juga bisa diartikan sebagai kegiatan pemotretan yang bertujuan untuk mengabadikan acara dalam berbagai hasil output.

Industri kreatif, yang sering disebut sebagai industri yang menampung berbagai talenta kreatif, termasuk dalam bidang-bidang seperti desain fesyen, iklan, dan fotografi. Industri kreatif menyediakan konten yang kaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi baru. Keunikan terletak pada cerita, pandangan visual, dan elemen teks yang bukan hanya berfokus pada mekanisme yang disajikan. (<http://www.duniapelajar.com/2014/07/19/pengertian-estetika-menurut-para-ahli/> waktuakses (24.04.2016:21.03) 3 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. hal. 399 4 [www.wikipedia.org/wiki./fotografi/](http://www.wikipedia.org/wiki/fotografi)waktuakses (24.04.2016:22.42)

2.9 Fungsi pencahayaan dalam foto wedding

Pencahayaan adalah unsur utama dalam fotografi, karena fotografi berarti melukis dengan cahaya, tanpa cahaya maka fotografi tidak akan pernah ada.

- Mainlight (cahaya utama)

Cahaya utama dalam fotografi wedding dapat dibagi menjadi dua yaitu:

Indoor (di dalam ruangan)

Di dalam ruangan atau gedung pernikahan seperti hotel, gedung serbaguna dan lain-lain. Sumber cahaya di dapati dari cahaya buatan (Artificial Lighting), contohnya seperti lighting softbox octa dan lain-lain. Yang akan menjadi sumber cahaya utama pengganti cahaya matahari

Outdoor (diluar ruangan)

Diluar ruangan seperti pesta pernikahan yang diadakan di taman ataupun di tepi pantai. Sumber cahaya utama berasal dari Natural lighting (cahaya alami), cahaya dari matahari langsung Mainlight (cahaya utama) disini berfungsi sebagai inti dari pencahayaan dalam foto wedding, cahaya tersebutlah yang kemudian di capture oleh fotografer.

- Fill light (cahaya sekunder/cahaya pengisi)

Merupakan cahaya pengisi agar shadow (bayangan) yang diciptakan oleh mainlight/key light tersamarkan, menjadi lebih halus dan bagus. Fungsi dari fill light dalam foto wedding ialah untuk mendapatkan perspektif foto yang diinginkan fotografer dan mendapatkan hasil foto yang beautiful (cantik). Biasanya dalam foto wedding fill light bersumber dari flash eksternal atau continuous light yang dipasang di kiri atau kanan objek.

- Effect light (efek cahaya)

Cahaya efek atau efek cahaya di dalam foto wedding berasal dari background light, ambience light ataupun pada tahap editing. Fungsi dari effect light sendiri ialah untuk memberikan kesan hidup dan warna pada foto sehingga foto terlihat lebih indah dan menarik.

2.10 Pola lighting

Pola cahaya dalam foto wedding bisa dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

- Board (lebar)

Pada pola pencahayaan lebar seorang fotografer wedding biasanya ingin memfoto momen yang formal atau

prosesi tahapan pernikahan yang melibatkan banyak objek yang di foto, contohnya pada sesi foto keluarga dan rangkaian acara pernikahan serta pada pola pencahayaan ini biasanya sumber cahaya di letakkan di 45 derajat dari posisi objek

- Spot

Pada pola pencahayaan spot, fotografer wedding biasanya menerapkan saat ingin mengcapture/memfoto objek secara detail, contohnya seperti colse up pengantin, cincin dan hantaran, bunga dan dekorasi dan lain-lain.

2.11 Sifat pencahayaan dalam foto wedding

Sifat pencahayaan dalam foto wedding sendiri dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- Pencahayaan keras (hard lighting)

Biasanya pada foto wedding seorang fotografer menerapkan pencahayaan yang keras pada momen yang kurang cahaya dan ingin mendapatkan kesan tegas dan formal pada fotonya. Contohnya sesi foto keluarga, hantaran pernikahan, ekspresi keluarga, dan lain-lain.

- Pencahayaan semi lembut (Semi soft lighting)

Pencahayaan ini digunakan fotografer wedding dalam menangkap momen-momen penting dalam prosesi pernikahan, yang tidak bisa diulang.

- Pencahayaan lembut (soft lighting)

Digunakan fotografer wedding saat memfoto sesi beauty potrait, atau detail- detail pengantin dan lainnya. Yang memperlihatkan keindahan.

2.12 Angle kamera dalam foto wedding

Beberapa angle kamera yang digunakan oleh para fotografer wedding, angle camera sangat berpengaruh dalam foto wedding karena bersifat menjelaskan motifasi dan prespektif dalam foto tersebut.

- Eye level

Angle kamera setara mata manusia pada angle ini biasanya fotografer wedding terapkan saat mengabadikan momen-momen rangkaian prosesi wedding.

- Low angle

Angle kamera dari bawah biasanya untuk memfoto suatu objek yang terlihat megah jika di capture dari bawah.

- High angle

Biasanya angle kamera ini diterapkan oleh fotografer wedding saat memfoto detail seperti tangan, cincin dan sebagainya'

- Dalam kasus fotografi wedding

Penulis hanya menggunakan Eye Level pada penerapan angle kamera untuk memotret pernikahan.

2.13 Komposisi dalam foto wedding

Komposisi dalam foto wedding tidaklah banyak, karena foto wedding bersifat hanya mengabadikan momen pernikahan sehingga komposisi yang digunakan itu-itu saja.

- Wide shot

Untuk mendapatkan foto yang luas dan mengabadikan momen prosesi pernikahan serta sesi foto keluarga besar pengantin.

- Long shot

Untuk mendapatkan foto yang memiliki ketajaman ruang dan mengabadikan moment yang jauh dan luas.

- Medium shot

Digunakan pada sesi foto rangkaian pernikahan sseperti foto keluarga inti, ijab kabul, penyematan cincin, penyerahan buku nikah, foto kedua mempelai.

- Close up

Digunakan saat memfoto detail dari objek seperti buku nikah, cincin, tangan, akte nikah, surat-surat, dekorasi, hantaran, nama pengatin, beauty potrait, make up dan lain-lain yang harus diambil atau difoto secara detail.

2.14 Pemilihan alat dalam foto wedding

Dalam foto wedding sendiri fotografer memerlukan alat-alat yang menunjang kerjanya, yaitu contohnya:

- Kamera

Pada kamera fotografer bebas memilih untuk menggunakan kamera jenis apa saja sesuai kebutuhan fotografer, baik itu dslr, mirolles, full frame dan lain-lain.

- Lensa

Pada penggunaan lensa seorang fotografer wedding biasanya memiliki banyak jenbuis lensa untuk mengabadikan momen pernikahan, seperti, 50mm dan 85mm untuk close up detail, 35mm dan 25mm untuk medium, serta 24 untuk wide. Tapi ada juga fotografer weding memiliki lensa sapujagat 24-70m.

BAB V

Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Pada hasil pembahasan dan analisis data dalam laporan tugas akhir karya kreatif yang berjudul “Fotografi *Wedding* di Rian Studio” telah selesai dilaksanakan. Pengalaman dan ilmu tentang fotografi yang penulis dapatkan. Kesimpulan dari seorang fotografer dalam laporan tugas akhir karya ini adalah sebagai berikut :

1. Seorang fotografer harus paham dengan tata cahaya serta mampu mengatur intensitas cahaya pada sebuah kamera
2. Seorang fotografer *wedding* harus bisa menjaga *mood* dan tidak egois. Hal itupun menjadi pengaruh bagi *client*, agar perintah yang fotografer sampaikan sesuai dengan apa yang diinginkan
3. Menjadi pemimpin harus dimiliki oleh seorang fotografer *wedding*, dengan mencontohkan gaya yang paing terbaik untuk *client* agar merasa puas dengan karya yang dihasilkan
4. Kemampuan berkomunikasi yang baik wajib dimiliki oleh fotografer *wedding*, pentingnya berkomunikasi secara baik bersama *client*, agar terjalin kerjasama yang nyaman
5. Jika terjadi kendala, seorang fotografer harus menjadi seorang yang tenang dalam menghadapi kendala, serta mampu berfikir cepat dan berani mengambil suatu tindakan

Dapat disimpulkan bahwa fotografi *wedding* adalah peran yang penting dalam proses pengabadian momen. Fotografer *wedding* bukan hanya sekedar dokumentasi visual saja, tetapi juga pengabadian momen-momen berharga, sebagai sarana untuk menyampaikan pesan ataupun nilai romantisme. Selain itu Fotografi *wedding* juga merangkai narasi dokumentasi perjalanan cinta sang *client*. Penulis yang berperan sebagai

fotografer *wedding* memberikan pengalaman serta wawasan tentang fotografi *wedding* didunia pernikahan.

B. Saran

1. Saran Umum

- Mengupgrade atau membeli alat-alat baru yang lebih mumpuni dan versi terbaru saat ini
- Memberikan hasil produk disesuaikan dengan budget pihak klien
- Memberikan referensi pose dan artistic yang akan digunakan dalam konsep foto yang dipilih oleh pihak klien
- Pemilihan lokasi juga termasuk hal yang penting, Dengan lokasi yang menarik menjadikan hasil yang menarik pula. Serta pemilihan lokasi yang sesuai dengan gaya dan visi pernikahan
- Umpan balik, setelah penerimaan hasil fotografi, agar terjalin umpan balik yang baik kepada fotografer. Hal tersebut menjadikan pengintropeksian serta perbaikan kualitas layanan di kegiatan selanjutnya

2. Sekolah Tinggi Ilmu Kmunikasi Yogyakarta

- Dengan memperbaiki serta menambah fasilitas belajar, guna untuk menunjang pembelajaran praktek mahasiswa, khususnya pada peralatan program studi broadcasting
- Diharapkan untuk para pengajar, dengan memberikan materi yang selalu diperbaharui seiring berjalanya teknologi serta ilmu komunikasi

Lampiran

Gambar 5.1 surat penilaian praktek kerja lapangan

The left document is a letter of appreciation from STIKOM Yogyakarta to a student named Salsabila Nur Hafidha. It mentions her participation in the PLP program and her role as a group leader. The right document is an evaluation form titled 'FORMULIR PENILAIAN' for PLP. It includes fields for student name, ID, and supervisor, and a table for performance evaluation.

Aspek Kemampuan	Tanggapan / Komentar Pihak Pengguna **				
	Bagus	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kemampuan	<input checked="" type="checkbox"/>				
Kemampuan	<input checked="" type="checkbox"/>				
Kemampuan	<input checked="" type="checkbox"/>				
Kemampuan	<input checked="" type="checkbox"/>				
Kemampuan	<input checked="" type="checkbox"/>				

Sumberfoto: scrensot

Gambar 5.2 fotobihend the scene proses pemotretanpernikahan



Sumberfoto: scrensot